

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan sebuah bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya ditentukan oleh jumlah kematian ibu. Berdasarkan badan kesehatan dunia kematian yang timbul ketika hamil atau sewaktu 42 hari semenjak pengakhiran kehamilan disebut dengan angka kematian ibu (AKI). Kematian ibu biasanya timbul karena penyulit saat dan paska kehamilan. Sekitar 75% dari seluruh kejadian kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, preeklampsi, dan penyulit persalinan, (Astari, dan Kirani, 2020).

Tingginya angka kematian ibu harus dicegah yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Pentingnya setiap ibu hamil mempunyai buku ini agar mudah mendapatkan penjelasan mengenai kesehatan ibu dan anak, memahami bahaya yang perlu diperhatikan saat kehamilan serta akses pelayanan yang bisa didapatkan ditempat pelayanan kesehatan. Buku KIA dapat dijadikan sebagai media *screening* persoalan kesehatan ibu dan anak, bahan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), Sebagai catatan perkembangan, penemuan awal adanya risiko, media penyuluhan dan alat mengontrol kesehatan ibu dan anak seperti layanan KIA secara komprehensif, gizi, imunisasi serta tumbuh kembang anak buku KIA adalah buku pegangan yang wajib dimiliki semua ibu diawal kehamilannya sampai anak berusia 59 bulan. Pemanfaatan buku KIA masih belum digunakan dengan maksimal oleh ibu dan suami padahal keberhasilan ini didukung

manakala ibu tidak pasif membaca, menekuni isi buku dan mengaplikasi dalam kesehariannya. Buku KIA merupakan alat untuk mendekteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengnai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan standar pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita. Keputusan mentri kesehatan republik indonesia nomor 284/Menkes/III/2004 Tentang buku kesehatan ibu dan anak sebagai sumber informasi serta satu-satunya alat pencatatan yang dimiliki oleh ibu hamil sampai balita, penangung jawab pengunaannya oleh petugas kesehatan dan pengadaan dan pendistribusian buku KIA oleh pemerintah dengan peran serta lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi profesi, dan swasta (Kemenkes RI, 2017).

Pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi kematian ibu dan anak. Pengunaan buku KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal. Pemanfaatan buku ini berhasil ibu hamil beserta keluarga turut membaca dan memahami isinya (Amalia et al., 2023). Hasil survei Riskedas tahun 2018 jumlah yang memiliki buku (80,8%) dan yang dapat menunjukan buku KIA saat ANC (40,4%) dan tidak mempunyai (19,2%) (Dinkes Provinsi Kalsel, 2022; Kemenkes RI, 2022).

Kementrian Kesehatan memberikan buku KIA untuk 94% dari target total yang sedang hamil, dan semua puskesmas menerima buku KIA sesuai dengan informasi kesehatan kabupaten/kota, namun data Survei Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2021, hampir 81,5% ibu hamil yang mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka yang dapat

menunjukkan buku KIA pada saat kontrol untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Dinkes Provinsi Kalsel, 2018; Kemenkes RI, 2022; Kurnain et al., 2022; WHO, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 6 Maret 2025 di UPT Puskesmas Balowerti, dengan wawacara 6 orang ibu hamil berusia 25-27 tahun, di temukan bahwa 2 orang ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan rendah terhadap pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), tidak memahami isi dan fungsinya, serta tidak menyadari tanda bahaya kehamilan. Dan 3 orang ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup, seperti membawa buku saat kontrol, tetapi belum sepenuhnya memahami isinya. Hanya 1 orang ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan mampu menjelaskan fungsi serta isi Buku KIA. Dari sisi sikap, 2 orang ibu hamil menunjukkan sikap negatif, tidak terbiasa membawa dan membaca Buku KIA, serta cenderung menyerahkannya pada petugas. Sebaliknya, 4 orang ibu hamil menunjukkan sikap positif, menganggap Buku KIA penting dan membantu dalam mendekripsi tanda bahaya kehamilan. Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan Buku KIA dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan kebiasaan membawa serta membaca buku tersebut secara rutin. Kurang pengetahuan dan sikap yang kurang positif terhadap penggunaan Buku KIA diduga menjadi faktor utama rendahnya pemanfaatan buku tersebut. Padahal, pemanfaatan Buku KIA secara tepat dapat meningkatkan kesadaran ibu dalam memantau kondisi kehamilan dan mencegah komplikasi kehamilan yang beresiko fatal.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan pemanfaatan Buku KIA masih bervariasi, dengan sebagian besar berada pada

kategori rendah hingga sedang. Rendahnya ketiga aspek ini dapat berdampak terhadap keterlambatan ibu dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, kesiapan menghadapi persalinan, serta kemampuan merawat bayi setelah lahir. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan. Dengan mengetahui hubungan tersebut, di harapkan dapat dilakukan intervensi yang tepat guna meningkatkan kualitas penggunaan Buku KIA secara menyeluruh.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Pusdatin, 2019). Setiap periode kehamilan hingga masa nifas berisiko mengalami kematian maternal apabila mengalami komplikasi. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Jumlah kasus kematian ibu maternal yang dilaporkan di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 sebanyak 82 kasus lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kasus pada tahun 2018 sebanyak 81 kasus. Trend kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi, dalam beberapa tahun terakhir sedikit mengalami penurunan jumlah kasus, namun pada tahun 2018 mengalami peningkatan, ini menjadi tantangan bagi seluruh

stakeholder yang berkecimpung di bidang kesehatan (Dinkes Provinsi Kalteng, 2019).

Berbagai cara dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang buku KIA yakni dengan memberikan penyuluhan saat pemeriksaan kehamilan sekaligus dilakukan monev (monitoring dan evaluasi) pada saat kegiatan kunjungan ulang kehamilan. Penyebaran buku KIA yang konsisten dan meluas dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu secara nyata terutama persalinan yang aman untuk kesehatan ibu anak. Buku KIA dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan (1) komunikasi antara klien dan penyedia layanan kesehatan, (2) pengetahuan perempuan dan, (3) perilaku pencarian kesehatan terkait dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak (Hagiwara et al., 2013).

Pengetahuan merupakan domain terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku seseorang akan lahir karena adanya pemahaman yang baik atau yang tidak baik sehingga wawasan yang bagus akan menghasilkan sikap yang positif dan ini berlaku saat orang melaksanakan perilaku mengenai fenomena tertentu. Pengindrean berlangsung dari indra manusia yakni mata, telinga, hidung dan kulit. Mayoritas *knowledge* seseorang didapatkan dari penglihatan serta pendengaran (Afnis, 2018).

Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Dedy (2016) menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa,

institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014). Beberapa penelitian Sugiarti & Kurniawati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 23,3%

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan masalah Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sikap (KIA) dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan Puskesmas Balowerti Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan sikap (KIA) dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Balowerti Kediri

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di UPTD Puskesmas Balowerti Kediri
- b. Mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang buku KIA di UPTD Puskesmas Balowerti Kediri
- c. Mengidentifikasi pemanfaatan buku KIA dalam mendeteksi tanda dan bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Balowerti Kediri
- d. Menganalisis pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di UPTD Puskesmas Balowerti Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dalam peningkatan kesehatan ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai sumber bacaan untuk penelitian selanjutnya atau dijadikan refrensi untuk peningkatan kualitas pendidikan keperawatan khususnya tentang kesehatan ibu dan anak dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan.

b. Manfaat bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai masukan pada Puskesmas dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap tentang pemanfaatan buku dengan kesehatan ibu dan anak dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran.

c. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan mempunyai pengetahuan nyata dalam melakukan penelitian tentang pengetahuan, sikap ibu tentang pendidikan kesehatan ibu dengan perilaku.

d. Manfaat bagi responden

Menambah Pengetahuan sikap ibu tentang mendeteksi tanda bahaya kehamilan dengan resiko bagi ibu di puskesmas

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti tahun	Judul	Nama jurnal	Variabel	Metode penelitian	Desain sampling	Hasil	Perbedaan dengan penelitian ini
1	Artika Dewie 2021	Pengetahuan dan Sikap tentang tanda bahaya kehamilan berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA	Jambi Medical Journal: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan 9 (2), 138-146, 2021	Independen: Pengetahuan dan sikap Dependen: hubungan dengan pemanfaat Buku KIA	Metode: Menggunakan desain potong lintang. Populasi yang digunakan adalah Ibu Hamil Trimester III yang memiliki buku KIA dan sedang berkunjung untuk melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Kota Palu (Sejumlah 11 Puskesmas) selama periode penelitian ditahun 2019. Menggunakan metode cluster	Sampling dengan jumlah 110 responden. Data primer dikumpulkan melalui ODK Collect, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat.	Hasil: Terlihat hubungan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan Pemanfaatan buku KIA (nilai $p=0,003$), Terlihat ada hubungan antara Sikap ibu hamil tentang tanda bahaya dengan pemanfaatan buku KIA (nilai $p=0,008$). OR= 3,235 menunjukkan bahwa ibu yang bersikap positif mempunyai kemungkinan 3,235 kali lebih besar untuk memanfaatkan buku KIA dibandingkan ibu yang bersikap negatif.	Pada penelitian ini variabel yaitu: variabel independen: pengetahuan dan sikap ibu hamil variabel Dependen: pemanfaatan buku KIA dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan Metode penelitian analitik kuantitatif Dengan menggunakan desain cross sectional Teknik sampling purposive sampling
2	Fela Putri Hariastuti, Devi Endah Saraswati 2023	Pemanfaatan Buku Kia Turnal Ilmu Kesehatan MAKIA 13 (1), 40-46, 2023	Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA 13 (1), 40-46, 2023	Independen: pemanfaatan buku kia	Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan	p Analisis data menggunakan uji Chi Square. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive	Hasil penelitian uji statistic dengan menggunakan uji chi square didapatkan bahwa	Pada penelitian ini variabel yaitu: variabel independen: pengetahuan dan sikap ibu hamil

					survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Analisis data menggunakan uji Chi Square. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 30 responden	sampling dengan jumlah sampel 30 responden.	nilai $p= 0,000 < 0,05$.	variabel Dependen: pemanfaatan buku KIA dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan Metode penelitian analitik kuantitatif Dengan menggunakan desain cross sectional Teknik sampling purposive sampling
3	Zaitun Zaitun, Salamah Salamah 2024	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Tahun 2024	journal of healthcare technology and MEDICINE 10 (1), 549- 554, 2024	Independen: hubungan pengetahuan ibu Dependen :tnda bahaya kehamilan	Metode penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan Crossectional.	Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang Hamil yang berkunjung di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara yang berjumlah 39. Orang	Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Mutiara Kabupaten Pidie Tahun 2024 dengan p value 0.04	Pada penelitian ini variabel yaitu: variabel independen: pengetahuan dan sikap ibu hamil variabel Dependen: pemanfaatan buku KIA dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan Metode penelitian analitik kuantitatif Dengan menggunakan desain cross sectional Teknik sampling purposive sampling